



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *GUIDED DISCOVERY* MATERI ANIMALIA TERHADAP HASIL BELAJAR

Virginia Ainin Kautsar Adiatmah<sup>✉</sup>, Retno Sri Iswari, Endah Peniati

Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Gedung D6 Lt.1 Jl Raya Sekaran Gunungpati Semarang Indonesia 50229

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima: Oktober 2015  
Disetujui: Oktober 2015  
Dipublikasikan:  
Desember 2015

*Keywords:*

STAD; LKPD; Guided  
Discover; Learning  
Outcome; Activities

### Abstrak

Ketuntasan nilai UTS kelas X MIPA di SMA N 1 Godong hanya mencapai 50%. Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Guided Discovery* diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini dikarenakan materi biologi lebih mudah dipahami, peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi aktif dalam menemukan konsep materi yang dipelajari. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experimental* menggunakan rancangan penelitian *Posttest-Only Control Design*. Data yang diambil berupa hasil belajar peserta didik, aktivitas peserta didik dan data pendukung kinerja guru, tanggapan peserta didik dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu untuk hasil belajar pengetahuan kelas eksperimen 3,13 sedangkan kelas kontrol 2,83. Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* pada hasil belajar pengetahuan kedua kelas diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,000 <  $\alpha=0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian di atas, disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD Menggunakan LKPD Berbasis *Guided Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA N 1 Godong Grobogan.

### Abstract

*Midterm test completeness score of the X graders students of Science in SMA N 1 Godong is only about 50%. Application of learning model Student Teams Achievement Divisions (STAD) using students' worksheet Guided Discovery based is supposed to overcome the student low study result. It's because of the students will easier learn biology, they can be directly involved in the learning process and participate actively to find the material concept they are going to learn. This research is Quasi Experimental using posttest-Only control design. The taken data is in the form of the students' study result, students' activity, and supporting data teachers' performance. The result shows that there are differences the study result between experimental and control group. For the study result in experimental group is 3,13 while in control group is 2,83. Based on the Mann Whitney experiment in the twelfth knowledge study result, it showed Sig. (2-tailed) = 0,000 <  $\alpha=0,05$ , so the differences occurred. Regarding to that, it can be concluded that the cooperative learning model STAD using students' worksheet can improve students study result in SMA N 1 Godong Grobogan.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk menemukan konsep pemahaman melalui pengamatan langsung pada objek yang dipelajari secara sistematis, akan tetapi pembelajaran biologi juga merupakan suatu proses penemuan.

Pada pembelajaran biologi di sekolah peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis menemukan konsep dan memecahkan masalah obyek biologi yang ada pada lingkungan sekitar peserta didik.

Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan, dan cara-cara memecahkan masalah. Menurut Sudarsa *et al* (2013), dengan penguasaan konsep yang baik maka akan dihasilkan hasil belajar yang baik pula. Proses pembelajaran di kelas guru mampu mengaktifkan kemampuan berfikir peserta didik dengan membuat pelajaran itu menantang, daya cipta untuk menemukan, serta membuat pelajaran itu mengesankan.

Pembelajaran merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan. Untuk itu diperlakukan berbagai keterampilan agar dapat mewujudkan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, salah satunya keterampilan memilih strategi pembelajaran.

Berdasarkan kunjungan observasi di SMA Negeri 1 Godong, diperoleh informasi yaitu pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas guru menggunakan metode ceramah dan diskusi yang menyebabkan peserta didik kurang berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran. Dari hasil observasi ketika proses pembelajaran di kelas X MIPA 2 dan X MIPA 4 yang berjumlah 75 peserta didik hanya terdapat 9 peserta didik yang aktif bertanya kepada guru. Hal ini berarti bahwa persentase peserta didik yang berpartisipasi aktif ketika proses pembelajaran hanya 12%. Pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi menjadikan proses kegiatan belajar mengajar di kelas masih berpusat pada guru, akibatnya pada pembelajaran biologi di SMA N 1 Godong mengalami kendala yaitu sebagian besar hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini terlihat pada nilai UTS peserta didik sebagian besar belum mencapai KKM. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, nilai hasil UTS peserta didik kelas X MIPA 2 dan X MIPA 4 yang

berjumlah 75 peserta didik hanya 37 yang tuntas dengan nilai di atas 75. Hal ini berarti bahwa persentase peserta didik yang tuntas dengan nilai di atas KKM hanya 50%.

Kegiatan belajar mengajar yang hanya menggunakan metode ceramah memungkinkan peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan mencatat. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan dan kurang aktif ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Pelaksanaan kurikulum 2013 perlu didukung dengan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang berorientasi peserta didik aktif. Menurut Ahriani (2013) salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa peserta didik lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika peserta didik saling berdiskusi dengan temannya (Jannah, 2009). Salah satu tipe dalam model pembelajaran kooperatif adalah STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada aktivitas belajar peserta didik dalam belajar, karena peserta didik belajar dengan teman sekelompoknya. Guru harus memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dan memfasilitasinya agar peserta didik dapat mengaktualisasikan pemahaman dirinya untuk belajar.

Pemahaman peserta didik tidak hanya diperoleh dari penjelasan guru melainkan dapat diperoleh dari buku, media pembelajaran, maupun Lembar Kegiatan Peserta didik (Ghozali *et al.*, 2014). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak yang dapat membantu peserta didik untuk menemukan konsep materi dengan bekerja secara berkelompok maupun mandiri, sehingga peserta didik lebih memahami dan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

Menurut Carin sebagaimana dikutip oleh (Ghozali *et al.*, 2014) bahwa penemuan terbimbing (*guided discovery*) merupakan suatu metode pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih dan membimbing peserta didik memperoleh pengetahuan, belajar, dan membangun konsep-konsep yang ditemukan oleh peserta

didik sendiri. LKPD yang dipadukan dengan metode *Guided Discovery* dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep materi dan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik melakukan kegiatan seperti pengamatan dengan bekerja secara kelompok. LKPD *Guided Discovery* ini dapat menjadi bahan ajar yang mendukung kurikulum 2013, yang menggunakan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (5M) dalam pembelajarannya.

Kingdom Animalia merupakan materi di Kelas X MIPA SMA semester 2 yang memiliki cakupan konsep yang luas, namun umumnya materi ini masih diajarkan dengan metode ceramah. Akan tetapi Hariati *et al* (2013) menyatakan bahwa materi Kingdom Animalia dapat diajarkan tidak hanya dengan aktivitas mental (*minds-on*) tetapi dapat juga disertai aktivitas fisik (*hands-on*) melalui kegiatan praktikum, atau dapat melalui pengamatan langsung dan mengidentifikasi ciri-ciri spesimen hewan yang dipelajari.

Peneliti tidak menggunakan metode pembelajaran ceramah dan diskusi sebagai pembanding dengan model pembelajaran STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery*. Namun, peneliti menggunakan metode diskusi dan presentasi sebagai pembandingnya. Hal ini dikarenakan SMA N 1 Godong menggunakan kurikulum 2013 yang berorientasi peserta didik aktif, oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode diskusi dan presentasi yang menjadikan peserta didik berorientasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* terhadap hasil belajar.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *Posttest-Only Control*

*Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIPA SMA N 1 Godong Grobogan tahun ajaran 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 3 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan memilih guru yang sama. Prosedur yang disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan pengajaran biologi oleh guru mata pelajaran; (2) mengumpulkan data nama dan nilai peserta didik kelas X MIPA SMA N 1 Godong tahun pelajaran 2014/2015. Setelah diperoleh data nama dan nilai peserta didik, langkah selanjutnya yaitu penentuan sampel penelitian dari jumlah seluruh populasi dilakukan uji homogenitas. Data yang digunakan adalah data nilai ulangan tengah semester mata pelajaran biologi; (3) menyusun perangkat pembelajaran, berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai pada kurikulum 2013, LKPD berbasis *Guided Discovery* untuk kelas eksperimen, LKPD untuk kelas kontrol, lembar observasi sikap peserta didik, rubrik penilaian hasil observasi sikap peserta didik, lembar observasi keterampilan peserta didik, rubrik penilaian hasil observasi keterampilan peserta didik, lembar observasi kinerja guru, lembar angket tanggapan peserta didik dan guru; (4) menyusun instrumen tes hasil belajar (Pengetahuan); (5) menentukan bentuk soal tes, bentuk soal tes yang digunakan adalah tes berbentuk obyektif yang berupa pilihan ganda terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban benar; (6) menentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tes adalah 45 menit; (7) menyusun kisi-kisi soal tes; (8) menyusun butir-butir soal tes, setelah kisi-kisi disusun selanjutnya membuat butir-butir soal dengan ruang lingkup dan jenjang yang sesuai dengan kisi-kisi; (9) melakukan uji coba perangkat tes, uji coba perangkat tes ini untuk mengetahui reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan validitas soal. Selanjutnya melakukan analisis uji coba untuk menentukan butir soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik; (10) menentukan soal-soal yang memenuhi syarat yang dijadikan *post test* berdasarkan data poin (10); (11) menyusun soal-soal yang memenuhi syarat yang dijadikan *post-test*. (12) melaksanakan pembelajaran STAD menggunakan LKPD

berbasis *Guided Discovery* pada kelas eksperimen dan melaksanakan pembelajaran diskusi dan presentasi pada kelas kontrol; (13) menganalisis data hasil tes dengan uji normalitas dan uji *Mann Whitney*; (14) menyusun hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tahap awal diperoleh data yang menunjukkan bahwa kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varians yang homogen. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama. Kemudian dipilih berdasarkan guru yang mengajar sama yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas

eksperimen yang diberi pembelajaran STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang diberi pembelajaran diskusi dan presentasi.

Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data hasil belajar, data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1. Pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh data berdistribusi tidak normal, maka untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan uji non parametrik menggunakan uji *Mann Whitney*.

**Tabel 1.** Data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (Model STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery*) dan kelas kontrol (Presentasi dan diskusi) materi Kingdom Animalia

Nilai	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
<b>Tertinggi</b>	3,51	4,00	4,00	3,20	3,65	4,00
<b>Terendah</b>	2,59	2,71	2,93	2,19	2,49	2,40
<b>Rata-rata</b>	3,13	3,40	3,55	2,83	2,97	3,29

Ada tidaknya perbedaan nilai hasil belajar pada aspek pengetahuan dibuktikan dengan melakukan analisis uji *Mann Whitney* pada

kedua kelas. Hasil uji terhadap hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil uji *Mann Whitney* hasil belajar aspek pengetahuan

Kelas	Mean Rank	Z	Sig. (2-tailed)	A
<b>Eksperimen</b>	52,04	-5,348	0,000	0,05
<b>Kontrol</b>	24,96			

Hasil belajar aspek pengetahuan analisisnya menggunakan uji *Mann Whitney* dikarenakan data nilai pengetahuan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Dari *Output Rank*, didapatkan bahwa nilai mean untuk kelas eksperimen lebih besar daripada nilai mean kelas kontrol  $52,04 > 24,96$ . Dari nilai uji *Mann Whitney*, dapat dilihat bahwa nilai statistik uji Z yang kecil yaitu -5,348 dan nilai Sig. (2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$ .

Karena itu hasil uji berbeda signifikan secara statistik, dengan demikian maka terdapat perbedaan hasil belajar aspek pengetahuan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ada tidaknya perbedaan nilai hasil belajar pada aspek keterampilan dilakukan uji *Mann Whitney* pada kedua kelas. Hasil uji *Mann Whitney* terhadap hasil belajar aspek keterampilan peserta didik disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil uji *Mann Whitney* hasil belajar aspek keterampilan

Kelas	Mean Rank	Z	Sig. (2-tailed)	A
<b>Eksperimen</b>	50,96	-4,924	0,000	0,05
<b>Kontrol</b>	26,04			

Dari hasil pengujian nilai hasil belajar aspek keterampilan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, didapatkan *Output Rank* bahwa nilai mean untuk kelas eksperimen lebih besar daripada nilai mean kelas kontrol  $50,96 > 26,04$ . Dari nilai uji *Mann Whitney*, dapat dilihat bahwa nilai statistik uji Z yang kecil yaitu  $-4,924$  dan nilai Sig. (*2-tailed*) adalah  $0,000 < 0,05$ . Karena itu hasil uji berbeda signifikan secara statistik, dengan demikian maka terdapat perbedaan hasil belajar aspek keterampilan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Ada tidaknya perbedaan nilai hasil belajar pada aspek sikap dilakukan uji *Mann Whitney* pada kedua kelas. Hasil uji *Mann Whitney* terhadap hasil belajar aspek sikap peserta didik disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil uji *Mann Whitney* hasil belajar aspek sikap

Kelas	Mean Rank	Z	Sig. (2-tailed)	$\alpha$
Eksperimen	44,67	-2,479	0,013	0,05
Kontrol	32,33			

Dari hasil pengujian nilai hasil belajar aspek sikap pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, didapatkan *Output Rank* bahwa nilai mean untuk kelas eksperimen lebih besar daripada nilai mean kelas kontrol  $44,67 > 32,33$ . Dari nilai uji *Mann Whitney*, dapat dilihat bahwa nilai statistik uji Z yang kecil yaitu  $-2,479$  dan nilai Sig. (*2-tailed*) adalah  $0,013 < 0,05$ . Hasil analisis berbeda signifikan secara statistik, dengan demikian maka terdapat perbedaan hasil belajar aspek sikap yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perbedaan dua rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu rata-rata hasil belajar aspek pengetahuan kelas eksperimen  $3,13$  dan kelas kontrol  $2,83$ . Rata-rata hasil belajar aspek keterampilan kelas eksperimen  $3,40$  dan  $2,97$  di kelas kontrol. Rata-rata hasil belajar aspek sikap kelas eksperimen  $3,55$  dan  $3,29$  di kelas kontrol. Diperoleh hasil bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran dengan metode diskusi dan presentasi.

Pembelajaran materi Kingdom Animalia dengan menerapkan model pembelajaran STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* merupakan pembelajaran yang diawali dengan presentasi kelas yaitu guru menyampaikan materi secara singkat, kemudian peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 5-6 kelompok dengan

kemampuan yang heterogen. Peserta didik melakukan kegiatan berkelompok dengan menggunakan panduan LKPD berbasis *Guided Discovery* yang membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan mengidentifikasi ciri-ciri spesimen hewan yang diamati secara langsung. Peserta didik melakukan kegiatan pengamatan, dan membagi tugas untuk mengerjakan LKPD serta menulis hasil pengamatan yang telah didapatkan. Kemudian berdiskusi untuk belajar bersama, karena setelah berdiskusi mereka mendapatkan soal kuis yang dikerjakan secara individu yang hasil nilainya menjadi nilai kelompok, setiap kelompok juga menghitung skor perkembangan yang didapatkan. Setiap kelompok dihitung rata-rata skor perkembangannya dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan nilai skor perkembangan yang didapatkan masing-masing kelompok. Hal yang menarik dari pembelajaran ini adalah selain meningkatkan hasil belajar peserta didik (*student achievement*) juga mempunyai dampak pengiring seperti keterampilan sosial (Sunilawati *et al.* 2013).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif (Rusmansyah, 2006). Peserta didik yang bekerja dalam pembelajaran menggunakan model STAD didorong untuk bekerjasama menyelesaikan tugas bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya. Pembelajaran dengan peserta didik berkelompok dan bekerjasama menyelesaikan tugas bersama memerlukan panduan agar peserta didik memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas masing-masing. Pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* memiliki beberapa keuntungan, termasuk mendorong keterlibatan aktif peserta didik, mengembangkan motivasi, tanggung jawab, kemandirian, pengembangan kreativitas dan keterampilan pemecahan masalah, serta pengalaman belajar dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik (Estuningsih *et al.* 2013).

Pembelajaran materi Kingdom Animalia dengan menerapkan model STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* dapat menjadikan peserta didik lebih bertanggung jawab pada kelompoknya, aktif berdiskusi sehingga mampu memahami dan menemukan konsep klasifikasi hewan ke dalam Filum berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dan berusaha untuk mendapatkan nilai terbaik agar menjadi kelompok terbaik. Menurut Nur, sebagaimana dikutip oleh Devi (2014) pengamatan yang baik mengantarkan kepada prediksi yang dapat diuji tentang bagaimana memecahkan suatu masalah. Jadi, bimbingan guru diperlukan agar pengamatan peserta didik lebih terarah. Hal ini sesuai dengan tanggapan peserta didik yang memberikan tanggapan sangat baik dengan skor  $3,39$  mengenai

proses pembelajaran materi Kingdom Animalia melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery*.

Pemberian penghargaan terhadap prestasi individu maupun kelompok berefek pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik (Adnyani *et al.* 2014). Peserta didik menyambut dengan antusias ketika pencapaian prestasi kelompok terbaik dibacakan pada setiap akhir pertemuan setelah diadakan kuis. Hal ini ditunjukkan dengan tanggapan peserta didik yang memberikan skor 3,00 untuk motivasi belajar setelah diterapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery*. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik tersebut. Sebagaimana Sardiman (2010:40) menyatakan bahwa seseorang akan berhasil belajar, kalau memiliki motivasi untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada peserta didik yang motivasi belajarnya rendah. Secara keseluruhan jumlah peserta didik yang memberikan tanggapan sangat baik terhadap pembelajaran STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* sejumlah 52,63% dan jumlah peserta didik yang memberikan tanggapan baik terhadap pembelajaran sejumlah 47,37%.

Berdasarkan hasil analisis menyimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan > 75% peserta didik pada kelas eksperimen mendapat nilai di atas KKM (3,04) yang ditetapkan di SMAN 1 Godong. Hal ini sesuai dengan penelitian Sudarsa (2013) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan LKPD dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan LKPD berbasis *Guided Discovery* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 di SMAN 1 Godong Grobogan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A., Yulianti, D & Handayani, L. 2006. Penerapan Adnyani, N. M. S., Natajaya. I. N., & Sunu. A. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. 5(1): 1-10.

Ahriani, F. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 2 Bantaeng. *Jurnal Chemica*, 14(1): 1- 9.

Devi, F. S. 2014. Penerapan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Praktikum Insekta untuk Melatihkan Keterampilan Proses Peserta Didik Kelas X Di SMAN 1 Pamekasan. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 3(3): 610-615.

Estuningsih, S., Susantini, E., & Isnawati. 2013. Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Berbasis Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Pada Materi Substansi Genetika. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1): 27-30.

Ghozali, I., Susantini, E., & Lisdiana, L. 2014. Validitas Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) Berbasis Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) Pada Materi Virus Untuk Kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3): 445-448.

Hariati, R.B., Haryono, T., & Ambarwati, R. 2013. Pengembangan LKPD Praktikum Insekta Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1):23-26.

Jannah, L.H. 2009. *Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biologi pada konsep invertebrata di kelas X SMA Walisongo Semarang Tahun pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang: FMIPA IKIP PGRI Semarang.

Rusmansyah. 2006. Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Vidya Karya*, (1): 1-10.

Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudarsa, I Made, I Wayan, K., & I Nyoman, T. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan LKPD Terhadap Pemahaman Konsep Kimia Ditinjau dari Motivasi Berprestasi. *Jurnal Pendidikan IPA*, 3: 1-13.

Sunilawati, N.M., Nyoman D., & I Made C. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Numerik Peserta didik Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1): 1-9.